

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,874 dengan taraf signifikansi sebesar 0,383.
- b. Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -2,122 dengan taraf signifikansi sebesar 0,035.
- c. Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 4,447 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000.
- d. Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 1,184 dengan taraf signifikansi sebesar 0,238.
- e. Hasil pengujian hipotesis kelima diperoleh bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI

tahun 2016. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -2,663 dengan taraf signifikansi sebesar 0,008.

- f. Hasil pengujian hipotesis keenam diperoleh bahwa kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris, komite audit, dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 5,644 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000, dan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,100, hal ini berarti 10% variabel *Book Tax Gap* dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris, komite audit, dan kualitas audit, sedangkan sisanya sebesar 90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kelima variabel independen yang diteliti. Ini mengindikasikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mampu menggambarkan *Book Tax Gap*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan-simpulan diatas, maka saran yang diberikan agar mendapat hasil yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi kebijakan pemerintah atas *corporate governance* perusahaan maupun kebijakan dalam perpajakan yang dapat mencegah praktik *tax avoidance* perusahaan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu indikator untuk penilaian perusahaan dan memberikan keyakinan dalam memilih perusahaan, baik sebagai investor maupun *customer*.

c. Bagi Pemegang Saham Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pemegang saham perusahaan tentang mekanisme *corporate governance* perusahaan mana yang dapat digunakan untuk mengontrol manajer.

d. Bagi Kajian Penelitian Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai perilaku *tax avoidance* perusahaan berikutnya, khususnya di Indonesia.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan studi ini yaitu:

- a. Pada model penelitian ini, jumlah sampel data terlalu besar karena populasi lebih dari satu sektor. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang homogen dan terdistribusi secara normal, perlu dilakukan transformasi kemudian menghilangkan data *outlier*.